



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

83

HARMONI
UNTUK
JEJAK LESTARI
MILAD UII
1364-1464

Songsong
1 Abad UII
1364-1464

100

Laporan Perkembangan Universitas Islam Indonesia 2025

Oleh:

Fathul Wahid

Rektor Universitas Islam Indonesia

Disampaikan pada
Rapat Terbuka Senat Milad ke-83
Universitas Islam Indonesia
30 Rajab 1447/19 Januari 2026



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Laporan Perkembangan Universitas Islam Indonesia 2025

Oleh:

Fathul Wahid

Rektor Universitas Islam Indonesia

Disampaikan pada

Rapat Terbuka Senat Milad Ke-83 Universitas Islam Indonesia

19 Januari 2026

Daftar Isi

Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
1 Pendahuluan.....	1
2 Penguatan Akar	2
2.1 Penguatan Nilai Keislaman dan Kebangsaan.....	2
2.2 Penguatan Penjaminan Mutu	4
2.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	6
2.4 Penguatan Layanan Akademik dan Penunjang.....	9
3 Penjulangan Cabang	11
3.1 Pengembangan Program Studi dan Akreditasi	11
3.2 Peningkatan Internasionalisasi	11
3.3 Transformasi Digital dan Tata Kelola Teknologi Informasi	12
3.4 Peningkatan Admisi Mahasiswa Baru	12
3.5 Peningkatan Pemasaran.....	14
4 Pelebaran Buah	15
4.1 Peningkatkan Prestasi dan Kesejahteraan Mahasiswa.....	15
4.2 Peningkatan Relevansi Lulusan.....	16
4.3 Penguatan Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat	17
4.4 Penguatan Pusat Studi.....	18
4.5 Peningkatan Kualitas Jurnal Ilmiah.....	19
4.6 Penguatan Ekosistem Kewirausahaan	19
4.7 Penguatan Konsorsium Internasional.....	20
4.8 Peningkatan Kepedulian Kebangsaan dan Kemanusiaan.....	20
5 Rekognisi dan Sararan Mutu	22
5.1 Rekognisi Internasional	22
5.2 Pencapaian Sasaran Mutu	22
6 Penutup	25

Daftar Gambar

Gambar 1. Sebagian dokumentasi kegiatan keagamaan	4
Gambar 2. Ngaji Bareng Gus Baha dan Prof. Quraish Shihab	4
Gambar 3. Penyambutan 33 doktor baru	6
Gambar 4. Sebaran akreditasi program studi dan institusi	11
Gambar 5. Sebagian modul keluarga UIIGateway	12
Gambar 6. Penerimaan mahasiswa baru 2028-2025	13
Gambar 7. Sumber informasi tentang UII	14
Gambar 8. Hasil studi pelacak alumni	17
Gambar 9. Pernyataan sikap UII	21
Gambar 10. Dukungan UII untuk kemerdekaan Palestina	21
Gambar 10. Rekognisi internasional yang diterima UII	22

Daftar Tabel

Tabel 1. Asesmen input pembinaan	2
Tabel 2. Asesmen pembinaan tengah	3
Tabel 3. Asesmen pembinaan akhir.....	3
Tabel 4. Capaian Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi	5
Tabel 5. Cacah dosen	6
Tabel 6. Profesor baru yang diangkat pada 2025	7
Tabel 7. Dosen yang sedang studi lanjut.....	7
Tabel 8. Sebaran jabatan fungsional dosen	7
Tabel 9. Dosen dengan sertifikasi pendidik.....	8
Tabel 10. Sebaran cacah dan peran tenaga kependidikan	8
Tabel 11. Perkuliahan bersama	9
Tabel 12. Program studi penerima hibah.....	9
Tabel 13. Program studi dengan admisi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	13
Tabel 14. Prestasi mahasiswa	15
Tabel 15. Penerima beasiswa 2025	16
Tabel 16. Dana riset 2025	17
Tabel 17. Dana pengabdian kepada masyarakat 2025	18
Tabel 18. Konsorsium internasional UII	20
Tabel 19. Capaian sasaran mutu 2025	23

1 Pendahuluan

Hanya kepada Allah Swt., Penguasa semesta alam, setinggi-tingginya syukur kita panjatkan. Tiada terbilang nikmat dan anugerah yang telah dilimpahkan kepada Universitas Islam Indonesia (UII) beserta seluruh keluarga besarnya. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad saw.

Tahun 2025 menjadi simpul penting dalam perjalanan Universitas Islam Indonesia (UII) yang memasuki usia ke-83 tahun. UII tidak hanya bergerak maju sebagai perguruan tinggi, tetapi juga menegaskan perannya sebagai ruang pembelajaran nilai, pengetahuan, dan tanggung jawab lintas generasi. Laporan perkembangan ini disusun bukan sekadar dokumentasi kinerja, melainkan rekaman arah, capaian, serta refleksi atas jejak yang sedang dan akan ditinggalkan.

Tema **Harmoni untuk Jejak Lestari** menjadi bingkai etis dalam membaca perjalanan UII. Harmoni dimaknai sebagai kesadaran keterhubungan antara akademik dan kemanusiaan, inovasi dan kebijaksanaan, kemajuan institusional dan keadilan sosial, serta aktivitas manusia dan keberlanjutan alam. Karena itu, laporan ini tidak hanya menyajikan capaian, tetapi juga mengajak pembaca menimbang maknanya: nilai apa yang dijaga, arah apa yang dipilih, dan konsekuensi apa yang disadari.

Keberlanjutan dalam laporan ini dipahami sebagai keberlangsungan institusi yang bermartabat: terpeliharanya nilai, terawatnya mutu, menguatnya ekosistem akademik, dan terjaganya kepercayaan publik. Laporan ini diharapkan menjadi ruang refleksi bersama—merekam gerak maju tanpa memutus akar, menampilkan inovasi tanpa mengabaikan nilai, serta menegaskan komitmen mewariskan institusi yang lebih baik bagi generasi berikutnya.

Selama 2025, pelaksanaan program UII diarahkan pada tiga tujuan strategis yang saling menguatkan: **penguatan akar, penjurangan cabang, dan pelebatan buah**, yang diinspirasi oleh Surat Ibrahim ayat 24 dan 25. Ketiganya dijalankan secara simultan agar pertumbuhan institusi tetap selaras dengan nilai, kapasitas internal, dan dampak sosial, dalam semangat **Harmoni untuk Jejak Lestari**.

Sebelum melanjutkan, seluruh prestasi yang akan disampaikan perlu dimaknai sebagai capaian kolektif, yang terwujud berkat kontribusi, kolaborasi, dan dukungan dari berbagai pihak.

2 Penguatan Akar

Tujuan strategi1 pertama, penguatan akar difokuskan pada integrasi nilai keislaman dan kebangsaan serta peningkatan kapasitas internal.

2.1 Penguatan Nilai Keislaman dan Kebangsaan

Penguatan nilai keislaman dan kebangsaan pada 2025 dilaksanakan melalui sistem pembinaan kemahasiswaan yang terstruktur, berjenjang, dan mencakup seluruh siklus studi mahasiswa. Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI) dan Placement Test Agama (PTA) diikuti oleh lebih dari 5.300 mahasiswa angkatan 2025, dengan tingkat kelulusan mencapai sekitar 90% pada kategori memuaskan dan sangat memuaskan (Tabel 1).

Tabel 1. Asesmen input pembinaan

ONDI			PTA		
Nilai	Cacah	%	Level	Cacah	%
A	4.858	90,01	Pra Dasar	1.716	31,80
B	0	0,00	Dasar	1.846	34,20
C	0	0,00	Menengah	1.193	22,10
Tidak lulus	539	9,99	Lanjut	642	11,90
Total	5.397	100,00	Total	5.397	100,00

Catatan: Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI) dan Placement Test Agama (PTA) diikuti oleh mahasiswa angkatan 2025.

Tahapan pembinaan lanjutan—meliputi Pendalaman Nilai Dasar Islam (PNDI), Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah (PKD), serta Pelatihan Pengembangan Diri (PPD)—diikuti oleh lebih dari 4.000 mahasiswa lintas angkatan (Tabel 2). Program ini menunjukkan konsistensi internalisasi nilai sebagai bagian dari proses pendidikan, bukan sekadar kegiatan seremonial.

Asesmen pembinaan akhir menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Pada program Pelatihan Dakwah Masyarakat (PDM) yang diikuti mahasiswa angkatan 2022, dari total 4.175 peserta, sebanyak 94,01% meraih nilai A. Sementara itu, pada program Pengembangan Diri Qur’ani (PDQ) yang diikuti mahasiswa angkatan 2024, dari total 3.918 peserta, sebanyak 51,10% memperoleh nilai A (Tabel 3).

Tabel 2. Asesmen pembinaan tengah

PNDI			PKD			PPD		
Nilai	Cacah	%	Nilai	Cacah	%	Nilai	Cacah	%
A	2.856	68,74	A	3.518	85,37	A	3.629	87,26
B	790	19,01	B	49	1,19	B	5	0,12
C	292	7,03	C	2	0,05	C	0	0,00
Tidak lulus	217	5,22	Tidak lulus	552	13,39	Tidak lulus	525	12,62
Total	4.155	100,00	Total	4.121	100,00	Total	4.159	100,00

Catatan: Pendalaman Nilai Dasar Islam (PNDI), Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah (PKD), dan Pelatihan Pengembangan Diri (PPD) diikuti oleh mahasiswa angkatan 2024.

Tabel 3. Asesmen pembinaan akhir

PDM			PDQ		
Nilai	Cacah	%	Nilai	Cacah	%
A	3.925	94,01	A	2.002	51,10
B	53	1,27	B	716	18,27
C	42	1,01	C	247	6,30
Tidak lulus	155	3,71	Tidak lulus	953	24,32
Total	4.175	100,00	Total	3.918	100,00

Catatan: Pelatihan Dakwah Masyarakat (PDM) dan Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) masing-masing diikuti oleh mahasiswa angkatan 2022 dan 2024.

Sepanjang 2025, UII memperkuat keislaman dan kebangsaan melalui berbagai program pembinaan dan pengabdian (Gambar 1), seperti Sharing Keislaman di Radio Dakwah UNISIA, UII Ayo Mengajar di 12 TPA sekitar kampus, Relawan Ramadan, sertifikasi penghafal Al-Qur'an, serta Safari Iman Ramadan (SAFIR) dan Adha Fest. Penguatan juga dilakukan melalui kajian Ngaji bareng Gus Baha dan Prof. Quraish Shibah (Gambar 2), kemitraan dengan pemilik indekos, Sekolah Studi Islam bagi dosen, serta penyelenggaraan seminar nasional sebagai ruang dialog dan penguatan nilai kebangsaan.



Gambar 1. Sebagian dokumentasi kegiatan keagamaan



Gambar 2. Ngaji Bareng Gus Baha dan Prof. Quraish Shihab

2.2 Penguatan Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pada 2025 dilaksanakan secara komprehensif sebagai fondasi tata kelola akademik yang akuntabel. Pendekatan "penjaminan mutu yang membahagiakan" tetap menjadi pegangan bersama.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan pada 56 program studi, disertai Audit Mutu Internal (AMI) terhadap 125 unit auditi dengan melibatkan 27 auditor. Instrumen AMI mengacu pada berbagai instrumen seperti sasaran mutu, instrumen akreditasi program studi (IAPS), instrumen akreditasi lembaga akreditasi mandiri (LAM), ISO 17025, Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi (IPEM PT), Pemantauan, Evaluasi, dan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (PEPA), dan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Dari sisi capaian indikator mutu nasional, kinerja UII menunjukkan hasil yang melampaui sejumlah standar kunci, meski masih menyisakan beberapa pekerjaan rumah (Tabel 4).

Tabel 4. Capaian Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi

No.	Ukuran	Norma	Capaian 2025
	MAHASISWA		
1	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	$\leq 20\%$	9,30%
2	Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS	$\geq 0.01\%$	1,81%
3	Kepesertaan mahasiswa yang eligible yang mengikuti MBKM saat TS	$\geq 10\%$	63,60%
	DOSEN		
4	Semua program studi aktif memiliki dosen homebase (NIDN/NIDK)	≥ 5	27,43
5	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap pada saat TS	$\leq 40\%$	5,71%
6	Jumlah mahasiswa aktif (sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	≤ 40	24
7	Jumlah GB sekurangnya 2 orang per program doktor	$> 2 \times (\text{SProdi S3})$	22
8	Persentase dosen tetap memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA)	$\geq 90\%$	86,88%
	LULUSAN		
9	Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	$\leq 20\%$	-15,33%
10	Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2	$\geq 20\%$	99,43%
	AKREDITASI PROGRAM STUDI		
11	Semua program studi aktif terakreditasi	100%	100%
	EFEKTIVITAS DAN PRODUKTIVITAS PENDIDIKAN		
12	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum*	$\geq 35\%$	25,84%
13	Kelulusan tepat 2 kali waktu tempuh kurikulum*	$\geq 60\%$	85,66%
	LUARAN		
14	Rerata persentase luaran penelitian dan PkM dalam bentuk Jurnal yang dihasilkan oleh DT terindeks (Scopus + Sinta 1 + Sinta 2) dalam 3 tahun saat TS	$\geq 10\%$	115,19%
15	Karya dosen tetap yang terekognisi/ diterapkan masyarakat dalam tiga tahun terakhir dibagi dengan jumlah dosen tetap	$\geq 10\%$	47,63%

Catatan: *Rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir.

Pada saat yang sama, UII berperan sebagai mentor bagi dua perguruan tinggi swasta (Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Mulia Singkawang dan Institut Bisnis dan Ekonomi (IBE) Indonesia Pontianak) dalam program penguatan sistem penjaminan mutu, menegaskan kontribusi institusional UII bagi penguatan ekosistem pendidikan tinggi nasional.

Selain itu, peningkatan kompetensi SDM mutu dilakukan melalui pelatihan *Productivity Skills for Professionals: Flow-Focus-Finish* yang diikuti 50 peserta.

2.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia pada 2025 menjadi salah satu investasi strategis utama UII. Jumlah dosen tetap mencapai 779 orang, dengan 254 di antaranya (sekitar 32,6%) telah berpendidikan doktor (Tabel 5).

Tabel 5. Cacah dosen

Kelompok pegawai	Magister	Doktor	Spesialis 1	Total
Dosen Tetap Negara (ASN)	9	9	-	18
Dosen Tetap Perjanjian Kerja Pendidik	126	22	3	151
Dosen Tetap Yayasan	336	220	5	561
Tenaga Pengajar Tetap Yayasan	41	3	5	49
Total	512	254	13	779

Catatan: Selama 2025: 13 dosen berhenti (5 diberhentikan, 1 meninggal dunia, 3 pensiun, 4 undur diri).

Sepanjang 2025, UII mendapatkan 33 doktor baru (Gambar 3) serta 7 profesor baru (Tabel 6) dari berbagai fakultas, sehingga memperkuat kapasitas keilmuan lintas disiplin. Saat ini, sebanyak 202 dosen sedang menempuh karya siswa (studi lanjut) di berbagai kampus, baik di dalam maupun luar negeri (Tabel 7).



Gambar 3. Penyambutan 33 doktor baru

Tabel 6. Profesor baru yang diangkat pada 2025

No.	Nama	Unit Kerja
1	Prof. Sholeh Ma'mun, S.T., M.T., Ph.D.	Fakultas Teknologi Industri
2	Prof. Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si.	Fakultas Ilmu Sosial Budaya
3	Prof. Dr. apt. Vitarani Dwi Ananda Ningrum, S.Si., M.Si.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
4	Prof. Eko Siswoyo, S.T., M.Sc.ES., Ph.D.	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
5	Prof. apt. Suci Hanifah, S.F., M.Si., Ph.D.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
6	Prof. Dr. Drs. Yusdani, M.Ag.	Fakultas Ilmu Agama Islam
7	Prof. Dr. Sri Kusumadewi, S.Si., M.T.	Fakultas Teknologi Industri

Tabel 7. Dosen yang sedang studi lanjut

Lokasi studi	Jumlah	Jenis karyasiswa	Jumlah
Dalam negeri	149	Beasiswa Lembaga Luar Ull	117
		Beasiswa Lembaga Luar Ull dengan Dana Penyesuaian Ull	6
Luar negeri	53	Beasiswa Ull	10
		Mandiri	69
Total	202	Total	202

Dari 779 dosen/tenaga pengajar sebanyak 402 menduduki jabatan lektor, 115 lektor kepala, dan 47 guru besar (Tabel 8). Sepanjang 2025 diajukan 126 jabatan fungsional ke Yayasan dan 136 ke LLDikti atau Kopertais.

Tabel 8. Sebaran jabatan fungsional dosen

Kelompok pegawai	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Total
Dosen Tetap Negara (ASN)	-	2	9	3	4	18
Dosen Tetap Perjanjian Kerja Pendidik	1	31	107	12	-	151
Dosen Tetap Yayasan	18	114	286	100	43	561
Tenaga Pengajar Tetap Yayasan	48	1	-	-	-	49
Total	67	148	402	115	47	779

Pada 2025, tingkat sertifikasi dosen juga terus meningkat hingga mencapai sekitar 84,9% (662 dari 779 dosen), mencerminkan kemajuan dalam profesionalisasi tenaga pendidik (Tabel 9).

Tabel 9. Dosen dengan sertifikasi pendidik

Kelompok pegawai	Jumlah
Dosen Tetap Negara (ASN)	18
Dosen Tetap Perjanjian Kerja Pendidik	135
Dosen Tetap Yayasan	509
Tenaga Pengajar Tetap Yayasan	0
Total	662

Pengembangan dosen tidak hanya diarahkan pada peningkatan kualifikasi, tetapi juga pada produktivitas akademik dan inovasi pembelajaran. Sepanjang 2025, UII menyalurkan hibah inovasi pembelajaran, termasuk pembelajaran berbasis akal imitasi (AI), hibah penulisan buku yang meloloskan 23 judul, serta dukungan publikasi internasional bagi puluhan artikel dan konferensi bereputasi. Pemberian remunerasi karya ilmiah kepada ratusan dosen dengan nilai total lebih dari Rp7,17 miliar menjadi bentuk apresiasi konkret terhadap kinerja akademik.

Pada 2025, UII memiliki 616 tenaga kependidikan, didominasi admin (357 orang), disusul laboran (81) dan keuangan (63). Unit terbesar adalah Rektorat (179 orang), diikuti FBE (67) dan FTSP (61) (Tabel 10).

Tenaga kependidikan juga dikembangkan melalui program studi lanjut dan pelatihan kompetensi, khususnya pelatihan akal imitasi (AI) tingkat menengah dan lanjut, sebagai bagian dari kesiapan menghadapi transformasi digital universitas.

Tabel 10. Sebaran cacah dan peran tenaga kependidikan

Unit kerja	Admin	Keuangan	Laboran	Pustakawan	Pranata TI	Non admin.	Total
FBE	40	8	0	4	5	10	67
FH	35	9	0	2	1	8	55
FIAI	21	5	0	0	4	4	34
FISB	19	3	0	0	1	0	23
FK	28	6	15	2	3	4	58
FMIPA	28	5	22	0	3	2	60
FP	15	4	0	0	1	1	21
FTI	30	4	20	0	3	1	58
FTSP	35	7	17	0	1	1	61
Rektorat	106	12	7	15	24	15	179
Total	357	63	81	23	46	46	616

Catatan: Termasuk tenaga dengan surat perintah kerja (SPK) di unit rektorat; Non administrasi termasuk teknisi, sopir, petugas rumah tangga, dan petugas parkir.

2.4 Penguatan Layanan Akademik dan Penunjang

Penguatan layanan akademik dan penunjang pada 2025 diarahkan untuk menopang mutu pembelajaran dan riset secara berkelanjutan. Integrasi perkuliahan matakuliah wajib universitas (MKWU) di UII menguat pada Semester Ganjil 2025/2026: peserta naik dari 3.097 menjadi 7.214 mahasiswa, dosen pengampu dari 45 menjadi 51, dan total kelas dari 59 menjadi 96 (Tabel 11). Pola pembelajaran makin beragam dengan hadirnya kelas daring dan bauran, serta keterlibatan fakultas yang lebih luas.

Tabel 11. Perkuliahan bersama

	Semester Genap 2024/2025	Semester Ganjil 2025/2026
Jumlah peserta	3097	7214
Jumlah dosen pengampu	45	51
Jumlah kelas daring	0	28 reguler + 1 IP
Jumlah kelas bauran	26 reguler	59 reguler
Jumlah kelas luring	30 reguler + 4 IP	1 reguler + 7 IP
Jumlah total kelas	59	96
Jumlah kelas per matakuliah		
Pendidikan Agama Islam	0	28 reguler + 2 IP
Islam Rahmatan Lil Alamin	8 reguler	20 reguler + 2 IP
Islam Ulil Albab	29 reguler + 2 IP	5 reguler
Pendidikan Pancasila	14 reguler + 1 IP	17 reguler + 2 IP
Pendidikan Kewarganegaraan	4 reguler + 1 IP	18 reguler + 2 IP
Fakultas yang bergabung	FTI, FTSP, FMIPA, FPSB, FK, FIAI	FTI, FTSP, FMIPA, FP, FISB, FK, FIAI

Pada 2025, UII menyalurkan hibah pengembangan kepada 10 program studi, termasuk dua program studi baru yakni S1 PJJ Informatika dan S1 Manajemen Rekayasa (Tabel 12). Hibah ini diarahkan untuk mendukung percepatan masa studi, sertifikasi nasional dan internasional, peningkatan daya saing internasional, pematangan persiapan akreditasi, serta optimalisasi pembelajaran di luar kampus bersama mitra. Program ini menjadi bagian dari strategi penguatan mutu dan reputasi akademik prodi secara berkelanjutan.

Tabel 12. Program studi penerima hibah

No.	Program studi penerima	Tema*
1	D3 Analisis Kimia	1. Percepatan Masa Studi Mahasiswa, 5. Optimasi Pembelajaran di Luar Kampus dengan Mitra
2	S1 Kimia	2. Sertifikasi Nasional dan Internasional, 4. Pematangan Persiapan Menuju Akreditasi Nasional dan/atau Internasional, 5. Optimasi Pembelajaran di Luar Kampus dengan Mitra
3	S1 Pendidikan Kimia	3. Peningkatan Daya Saing Internasional, 4. Pematangan Persiapan Menuju Akreditasi Nasional dan/atau Internasional
4	D4 Bisnis Digital	2. Sertifikasi Nasional dan Internasional, 3. Peningkatan Daya Saing Internasional
5	S1 Rekayasa Tekstil	2. Sertifikasi Nasional dan Internasional, 3. Peningkatan Daya Saing Internasional
6	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	2. Sertifikasi Nasional dan Internasional, 3. Peningkatan Daya Saing Internasional, 5. Optimasi Pembelajaran di Luar Kampus dengan Mitra
7	S1 Statistika	3. Peningkatan Daya Saing Internasional, 5. Optimasi Pembelajaran di Luar Kampus dengan Mitra
8	S2 Farmasi	1. Percepatan Masa Studi Mahasiswa
9	S1 PJJ Informatika (Prodi baru)	4. Pematangan Persiapan Menuju Akreditasi Nasional dan/atau Internasional
10	S1 Manajemen rekayasa (Prodi baru)	4. Pematangan Persiapan Menuju Akreditasi Nasional dan/atau Internasional

Catatan: *Kode angka di depan tema menunjukkan kode tema sesuai panduan hibah.

Layanan akademik tak datang dilepaskan dari perpustakaan. Layanan perpustakaan UII didukung oleh 23 tenaga perpustakaan, termasuk 13 pustakawan (dengan 8 pustakawan bersertifikasi), serta mengintegrasikan koleksi fisik dan digital untuk memperluas akses literasi akademik.

Perpustakaan mengelola koleksi fisik sebanyak 108.995 judul (308.231 eksemplar), koleksi digital berupa 30.894 judul jurnal dan 77.020 judul eBook, serta repositori digital berisi 58.230 karya. Sepanjang 2025, perpustakaan melayani 102.852 pengunjung, dengan 14.708 transaksi peminjaman buku, serta mencatat 120.574 kali/bulan akses koleksi digital. Penguatan khazanah literasi juga diwujudkan melalui Salim Said Corner dengan koleksi final sebanyak 5.634 buku.

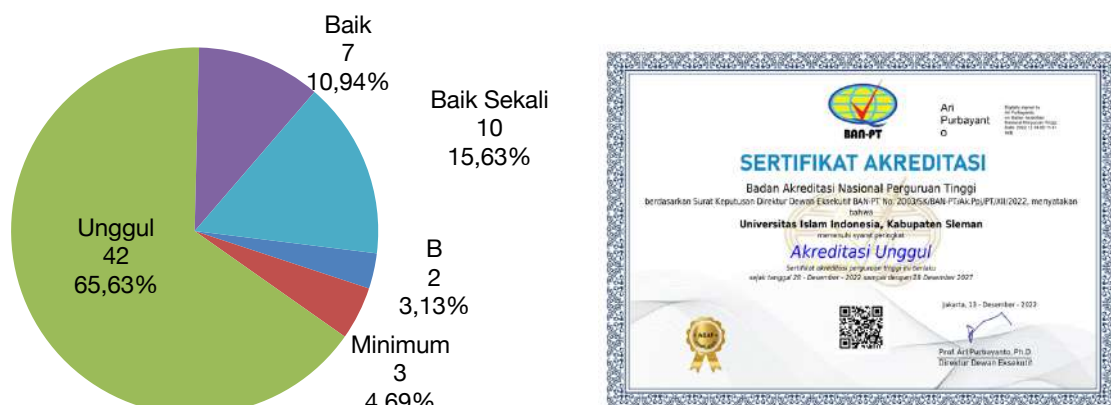
Di bidang laboratorium, tata kelola layanan menunjukkan peningkatan nyata. Jumlah artefak kalibrasi meningkat lebih dari 60% dibandingkan tahun sebelumnya, disertai kenaikan jumlah sampel pengujian lebih dari 37%. Survei kepuasan pelanggan menunjukkan tingkat kepuasan hampir sempurna untuk layanan kalibrasi dan di atas 94% untuk layanan pengujian. Hal ini menegaskan bahwa penguatan akar institusi juga tercermin dalam kualitas layanan teknis yang menopang pendidikan dan riset.

3 Penjurangan Cabang

Pencapaian tujuan strategis kedua dilakukan melalui peningkatan inovasi berkelanjutan untuk rekognisi nasional dan internasional

3.1 Pengembangan Program Studi dan Akreditasi

Pengembangan program studi dan peningkatan status akreditasi menjadi salah satu instrumen utama penjurangan cabang UII pada 2025. UII menambah empat program studi baru sehingga total program studi aktif mencapai 64. Pada saat yang sama, jumlah program studi dengan akreditasi unggul meningkat menjadi 41 program studi (Gambar 4). Sepanjang 2025, akreditasi meningkat dengan tambahan 3 program studi Unggul dan 6 program studi Baik Sekali, sejalan dengan status Akreditasi Unggul untuk perguruan tinggi (institusi) yang valid sampai dengan akhir 2027.



Gambar 4. Sebaran akreditasi program studi dan institusi

3.2 Peningkatan Internasionalisasi

Internasionalisasi menunjukkan perkembangan yang signifikan sepanjang 2025. UII menerima 877 mahasiswa internasional melalui berbagai skema mobilitas masuk, yang terdiri atas 145 mahasiswa program bergelar, 30 mahasiswa kredit transfer, dan 704 peserta program jangka pendek (*short program*).

Beasiswa untuk mahasiswa internasional berasal dari beragam sumber, baik eksternal maupun internal: Kemitraan Negara Berkembang (KNB), The Indonesian Aid Scholarship (TIAS), The Raoul Wallenberg Institute (RWI), Future Global Leader Scholarship (FSLs), dan mandiri.

Di sisi lain, sebanyak 385 mahasiswa UII mengikuti mobilitas internasional keluar, mencakup program gelar ganda (58), kredit transfer (105), serta program jangka

pendek (222) di berbagai negara Asia, Australia, dan Eropa. Aktivitas ini memperluas jejaring global UII sekaligus memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dalam konteks lintas budaya dan disiplin.

3.3 Transformasi Digital dan Tata Kelola Teknologi Informasi

Transformasi digital menjadi penggerak utama inovasi institusional UII. Sepanjang 2025, UII meluncurkan 10 aplikasi baru dan melakukan 49 pembaruan besar pada sistem layanan akademik dan administratif melalui platform terpadu UIIGateway (Gambar 5).



Gambar 5. Sebagian modul keluarga UIIGateway

Tata kelola teknologi informasi diperkuat melalui penyusunan kebijakan yang selaras dengan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, serta 17 kebijakan teknis turunan yang mengatur pengembangan sistem, klasifikasi data, dan pengelolaan risiko.

Keamanan siber ditingkatkan melalui penerapan autentikasi multi-faktor, pengoperasian *Security Operation Center*, serta kewajiban pengujian kerentanan pada setiap rilis aplikasi. Dari sisi infrastruktur, kapasitas konektivitas pusat data dan *disaster recovery center* ditingkatkan hingga puluhan gigabit per detik, dengan dukungan 1.111 *access point* di lingkungan kampus dan trafik harian mendekati 6 Gbps. Upaya ini memastikan bahwa inovasi digital berjalan seiring dengan keandalan dan keamanan sistem.

3.4 Peningkatan Admisi Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. UII berhasil menarik 16.362 pendaftar pada program sarjana dan diploma, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun sebelumnya.

Tingkat keterisian kursi pada penerimaan mahasiswa baru 2025 mencapai 99,47% (Gambar 6).



Gambar 6. Penerimaan mahasiswa baru 2028-2025

Tren mahasiswa baru UII jenjang sarjana dan diploma periode 2018–2025 menunjukkan dinamika yang relatif stabil dengan fluktuasi pada jumlah pendaftar dan tingkat keterisian. Tingkat keterisian cenderung tinggi dan kompetitif ini mencerminkan daya tarik UII yang tetap kuat sekaligus kemampuan pengelolaan penerimaan mahasiswa baru yang adaptif.

Untuk memperluas alternatif jalur admisi, sejak tahun akademik 2024/2025 UII membuka jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Jumlah program studi yang menawarkan jalur ini terus bertambah dari waktu ke waktu. Pada tahun akademik 2025/2026, sebanyak 9 program studi telah bergabung dalam penyelenggaraan RPL.

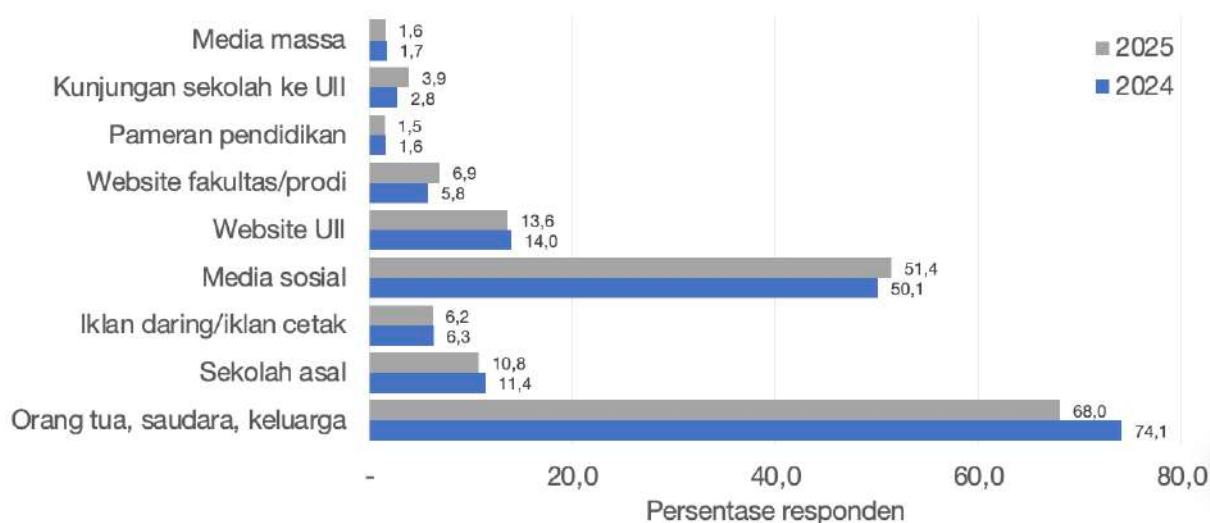
Tabel 13. Program studi dengan admisi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Semester Ganjil 2024/2025	Semester Genap 2024/2025	Semester Ganjil 2025/2026
1. Magister Teknik Industri 2. Sarjana Kimia 3. Sarjana Rekayasa Tekstil 4. Diploma Analisis Kimia	1. Magister Teknik Industri 2. Sarjana Kimia 3. Sarjana Rekayasa Tekstil 4. Diploma Analisis Kimia 5. Sarjana Ekonomi Pembangunan 6. Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris	1. Magister Teknik Industri 2. Sarjana Kimia 3. Sarjana Rekayasa Tekstil 4. Diploma Analisis Kimia 5. Sarjana Ekonomi Pembangunan 6. Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris 7. Magister Teknik Lingkungan 8. Magister Ilmu Agama Islam 9. Sarjana Terapan Analisis Keuangan

3.5 Peningkatan Pemasaran

Penerimaan mahasiswa baru tidak dapat dilepaskan dari ikhtiar pemasaran yang berkelanjutan. Publik perlu terus diingatkan dan diedukasi tentang kehadiran, kekhasan, dan prestasi UII agar tetap relevan dan dipercaya. Pemasaran UII dibingkai dengan pendekatan *values for value*, yaitu menawarkan nilai nyata agar publik merasakan manfaat yang sepadan dan tumbuh kepercayaan jangka panjang.

Pemasaran juga didasarkan pada pendekatan berbasis data. Data 2025 menunjukkan dua sumber informasi utama tentang UII berasal dari orang tua/saudara/keluarga (68,0%) dan media sosial (51,4%). Ini menegaskan perlunya pemasaran berbasis data yang memprioritaskan penguatan *word-of-mouth* keluarga serta strategi komunikasi di media sosial sebagai kanal paling berdampak.



Gambar 7. Sumber informasi tentang UII

Karena itulah, selama 2025 "serangan udara" melalui iklan digital ditingkatkan dengan beragam strategi. UII memperkuat pemasaran melalui iklan digital yang terukur dengan menjalankan 66 digital ads, menjangkau 30.924.667 audiens dan menghasilkan 85.524.020 klik tautan. Upaya ini diperkuat dengan iklan radio, kolaborasi 20 influencer, serta lebih dari 55 konten organik dengan total lebih dari 2,5 juta views, sehingga memperluas jangkauan dan interaksi publik secara efektif.

Kampanye I'm UII yang bertujuan mengenalkan nilai-nilai islami, mondial, unggul, intelektual, dan indonesiawi melalui berbagai media diharapkan terus menjadi pembicaraan publik serta teramplifikasi secara luas di ruang digital.

Sepanjang 2025, UII memperkuat "serangan darat" dengan pemasaran luring melalui UIIRangers (111 orang) yang menjangkau 164 sekolah, didukung 18 kunjungan sekolah dan partisipasi pada 27 pameran di berbagai kota. UII juga menerima kunjungan 51 sekolah (4.890 siswa) serta memproduksi cenderamata resmi UIITandaMata dan promosi 13 program studi khusus.

4 Pelebatan Buah

Tujuan strategis ketika dicapai melalui pelebatan manfaat melalui perluasan jangkauan dan peningkatan dampak.

4.1 Peningkatkan Prestasi dan Kesejahteraan Mahasiswa

Pelebatan buah pada 2025 tercermin dari capaian prestasi mahasiswa dan dukungan kesejahteraan yang semakin luas. Sepanjang tahun berjalan, mahasiswa UII meraih lebih dari 260 prestasi di tingkat nasional dan internasional, baik akademik maupun non-akademik (Tabel 14).

Tabel 14. Prestasi mahasiswa

No.	Prestasi mahasiswa	Jumlah
1	Akademik internasional	70
2	Akademik nasional	84
3	Non-akademik internasional	40
4	Non-akademik nasional	70
Total		264

Selama 2025, dukungan beasiswa menjangkau 1.616 mahasiswa dengan total nilai pendanaan lebih dari Rp32,6 miliar baik dari sumber eksternal maupun internal (Tabel 15). Hal ini akan memperkuat akses pendidikan tinggi yang inklusif.

Di sisi kesejahteraan, layanan kesehatan mental terpadu dimanfaatkan oleh 847 mahasiswa dari berbagai jenjang, menunjukkan meningkatnya kesadaran dan dukungan institusional terhadap kesehatan mental mahasiswa. Layanan ini melibatkan 40 psikolog profesional dan PIK-M Aushaf sebagai konselor sebaya.

Tabel 15. Penerima beasiswa 2025

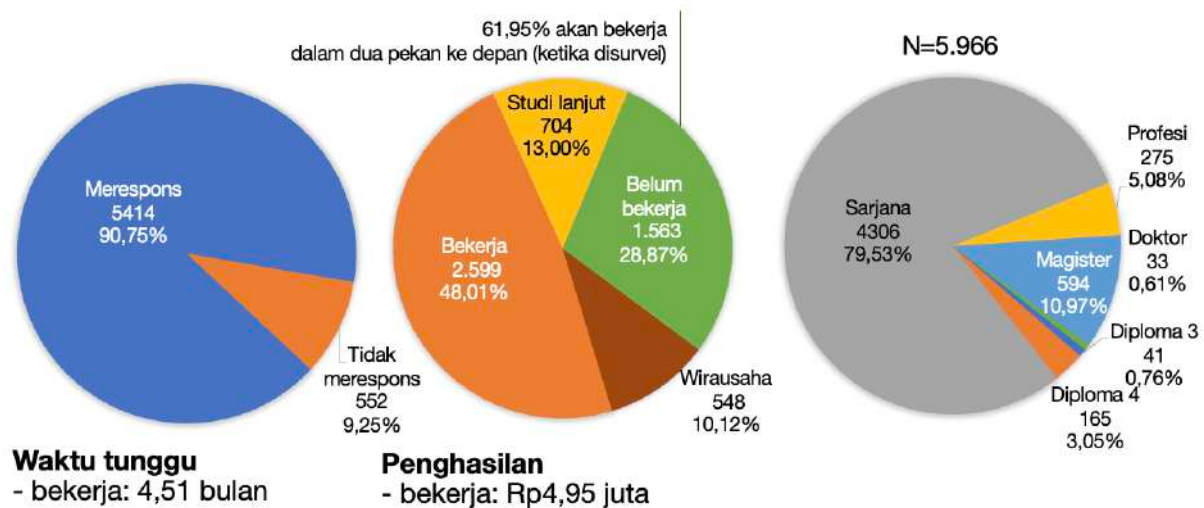
No.	Jenis beasiswa	Jumlah penerima	Sumber
1	Beasiswa hafizah/hafiz	121	Internal
2	Beasiswa atlet dan juara seni	160	
3	Beasiswa afirmasi	369	
4	Beasiswa UII-OSC	47	
5	Beasiswa pondok pesantren	149	
6	Future Global Leader Scholarship	102	
7	Beasiswa unggulan UII	67	
8	Beasiswa anak pegawai	170	
9	Beasiswa akademik terbaik	30	
10	Beasiswa Unggulan	23	
11	Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP) 2021–2025)	139	Eksternal
12	Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI)	29	
13	KIP Kuliah Skema 2	6	
14	KIP Kuliah Program Profesi Dokter	1	
15	Program Doktor untuk Dosen Indonesia (PDDI)	2	
16	Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADiK) Difabel	3	
17	Kemitraan Negara Berkembang (KNB)	18	
18	The Indonesian Aid Scholarship (TIAS)	1	
19	Cendekia BAZNAS	20	
20	BPD DIY Syariah	25	
21	Pemerintah Kabupaten Jember	1	
22	Van Deventer–Maas Indonesia (VDMI)	14	
23	Pemerintah Kabupaten Halmahera	5	
24	Bank Muamalat	48	
25	Raoul Wallenberg Institute	19	
26	Beasiswa Indonesia Bangkit	3	
27	Bank Syariah Indonesia	23	
28	UPZ Permata Syariah	16	
29	PT. Kaltim Prima Coal	5	
	Total	1616	

4.2 Peningkatan Relevansi Lulusan

Dampak pendidikan UII tercermin jelas pada kinerja lulusan. Data pelacakan alumni dengan tingkat respons 90,75% (5.414 dari 5.966 lulusan 2024) menunjukkan bahwa lulusan terserap di dunia kerja dengan baik. Waktu tunggu rata-rata untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 4,5 bulan. Rata-rata pendapatan awal lulusan yang bekerja berada pada kisaran Rp4,9 juta per bulan (Gambar 8. Hasil studi pelacak alumni).

Selain itu, studi pelacakan alumni juga menemukan bahwa 13,00% memilih studi lanjut dan 10,12% menempuh jalan bisnis mandiri alias berwirausaha.

Secara umum, capaian ini menunjukkan relevansi kurikulum dan proses pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas lulusan UII.



Gambar 8. Hasil studi pelacak alumni

4.3 Penguatan Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada 2025, UII mengelola pendanaan riset sebesar lebih dari Rp9,3 miliar, dengan 69,81% bersumber dari pendanaan eksternal (Tabel 16). Pendanaan pengabdian kepada masyarakat mencapai hampir Rp900 juta, dengan proporsi pendanaan eksternal yang juga dominan (72,21%) (Tabel 17).

Tabel 16. Dana riset 2025

Sumber	Jumlah judul	Besar dana (Rp)
Kemdiktisaintek	65	6.191.090.000
BRIN	2	351.000.000
UII	75	2.078.125.000
PYBW UII		750.000.000
Total		9.370.215.000

Tabel 17. Dana pengabdian kepada masyarakat 2025

Sumber	Jumlah judul	Besar dana (Rp)
Kemdiktisaintek	6	295.668.000
BRIN	2	351.000.000
UII	29	435.945.000
PYBW UII		250.000.000
Total		896.668.000

Sepanjang 2025, UII memperkuat pendampingan riset dan abdimas melalui rangkaian workshop dan klinik yang terstruktur, mulai dari penulisan artikel jurnal internasional bereputasi hingga penyusunan proposal PPM eksternal (Kemdiktisaintek). Program workshop/klinik jurnal diikuti 28 dosen, dan berhasil mendorong pengiriman 14 artikel. Pendampingan juga dilakukan melalui workshop/klinik penulisan buku berbasis pengabdian kepada masyarakat yang diikuti 22 dosen dan menghasilkan 15 draf buku, serta klinik proposal pengabdian kepada masyarakat internal. Selain itu, UII menyelenggarakan bimtek akreditasi jurnal ilmiah dengan 34 peserta dari 26 jurnal UII untuk meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal dan ekosistem publikasi.

Untuk memperkuat dampak kehadiran UII, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2025 melibatkan lebih dari 4.200 mahasiswa yang tersebar di dua provinsi, puluhan kecamatan dan desa, serta ratusan dusun. Sementara itu, program pengabdian lainnya mencakup beragam inisiatif seperti pengelolaan lingkungan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, layanan sosial, hingga kolaborasi internasional. Seluruh agenda riset dan pengabdian diarahkan untuk menghasilkan luaran yang tidak hanya bernilai akademik, tetapi juga memberi dampak nyata bagi masyarakat.

4.4 Penguatan Pusat Studi

Pusat studi di UII berperan sebagai **simpul riset terapan, advokasi, dan kolaborasi** untuk menjawab isu-isu sosial-kebangsaan. Melalui jejaring lintas pemangku kepentingan, pusat studi mendorong lahirnya solusi dan penguatan kebijakan berbasis bukti pada isu strategis seperti gender, demokrasi, perlindungan kelompok rentan, dan penguatan literasi sosial. Peran ini menegaskan kontribusi UII dalam menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat.

Berikut adalah beberapa aktivitas strategis yang telah dijalankan oleh pusat studi selama 2025.

1. Pusat Studi Gender (PSG)

- Kolaborasi multipihak (Pemkot Yogyakarta, Pemkab Sleman, PSW se-DIY & Jateng, ASWGI, serta unit internal UII)
- Kampanye literasi pencegahan & penanganan kekerasan seksual
- Penguatan peran ibu/kader dalam pencegahan & penanganan stunting

- d. Penguatan peran kader & masyarakat dalam perawatan lansia
- e. Sosialisasi masjid ramah anak dan lansia
- 2. Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PSAD)**
 - a. Srawung Demokrasi
 - b. Festival Demokrasi dan Keberagaman
 - c. Tadarus Demokrasi
 - d. Diskusi luring dan daring
 - e. Sekolah Demokrasi dan Keberagaman
- 3. Pusat Studi Studi Halalan Thoyiban Research & Education (H-Trend)**
 - a. Pengawasan pendirian LPH (Lembaga Pemeriksa Halal) dan LPPPH (Lembaga Pendamping Proses Produk Halal)
- 4. Pusat Studi Tafsir Al-Qur'an dan Hadis (Tafaquh)**
 - a. Penyempurnaan teks terjemahan Al-Qur'an
- 5. Pusat Studi Hak Asasi Manusia (Pusham)**
 - a. Advokasi regulasi penanganan perkara penyandang disabilitas berhadapan dengan hukum (dukungan AIPJ-2)
 - b. Riset dan advokasi SEMA persidangan tertutup untuk perempuan dan anak (kerja sama Komisi Yudisial & Mahkamah Agung)
 - c. Penyusunan dan pengesahan Peta Jalan Pemasyarakatan Inklusif (Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan)
 - d. Publikasi buku metodologi: HAM & hukum pidana serta HAM & hukum perdata (dukungan Norwegian Center for Human Rights, University of Oslo)
 - e. Penguatan kapasitas akademik & riset mahasiswa internasional (dukungan Raoul Wallenberg Institute, Lund University)

4.5 Peningkatan Kualitas Jurnal Ilmiah

Pada tahun 2025, UII terus memperkuat tata kelola dan kualitas jurnal ilmiah melalui peningkatan akreditasi dan indeksasi. Tercatat 36 jurnal yang diterbitkan UII telah terakreditasi Sinta (1–5), dengan komposisi Sinta 1 sebanyak 2 jurnal (5%), Sinta 2 sebanyak 8 jurnal (22%), Sinta 3 sebanyak 10 jurnal (28%), Sinta 4 sebanyak 11 jurnal (31%), dan Sinta 5 sebanyak 5 jurnal (14%).

Dua jurnal UII telah mencapai Sinta 1, yakni Millah: Journal of Religious Studies dan Economic Journal of Emerging Market.

Selain itu, penguatan reputasi internasional juga ditunjukkan melalui jurnal yang telah terindeks Scopus, yaitu Millah: Journal of Religious Studies dan Prophetic Law Review.

4.6 Penguatan Ekosistem Kewirausahaan

Pada 2025, UII memperkuat ekosistem kewirausahaan melalui pendampingan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari pembinaan ide hingga akselerasi dan pendanaan. Program IBISMA & Simpul Tumbuh mendorong kolaborasi lintas program studi melalui kegiatan akademik, kompetisi, pra-inkubasi, dan hibah, dengan capaian 56 tim ideasi bisnis, pembinaan 300 *tenant* inkubator (UMKM), serta 3 *tenant* akselerator (DUDI), didukung oleh 100 mentor bisnis dan 21 tim inventor.

Pada sisi hilirisasi, skema Pusat Ekosistem Inovasi & Akselerasi Bisnis (PEIAB)-ANGEL memperkuat komersialisasi hasil riset melalui dorongan *spin-off* dan pengembangan usaha berbasis inovasi.

Penguatan ini tercermin dari capaian UII yang masuk tiga besar nasional dalam jumlah tim Pra-Feasibility Study Hilirisasi Riset dan Pengembangan, dengan 16 tim aktif dan nilai kontrak sekitar Rp200–250 juta per tim, sebagai indikator menguatnya ekosistem inovasi dan kewirausahaan berbasis riset di lingkungan UII.

4.7 Penguatan Konsorsium Internasional

Pada 2025, UII melanjutkan sejumlah proyek strategis yang masih berjalan untuk memperkuat kapasitas institusi sekaligus memperluas dampaknya. Pada tahun ini, UII terlibat dalam tiga proyek, yaitu MASUDEM, ODDEA, dan ENTEF (Tabel 18).

Pembelajaran dari pelaksanaan proyek-proyek sebelumnya menjadi modal penting untuk memperkuat jejaring dan memastikan keberlanjutan kolaborasi. Dalam kerangka internasionalisasi, ketiga proyek tersebut dikembangkan melalui kerja sama lintas negara guna memperluas jejaring global, memperkaya praktik baik, serta meningkatkan visibilitas UII di tingkat internasional.

Tabel 18. Konsorsium internasional UII

ERASMUS+ dan Horizon Europe Project	Durasi
ENTEF – Fostering Entrepreneurship through Freelancing	2024-2026
ODDEA – Overcoming the Digital Divide in Europe and Southeast Asia Universities	2023-2026
MASUDEM – Master Studies in Sustainable Development and Management	2023-2025
Higher Education Mobility with University of South-Eastern Norway	2022 & 2023
iHiLead – Indonesian Higher Education Leadership	2021-2024
ANGEL – ASEAN Network for Green Entrepreneurship and Leadership	2020-2023
BUILD – Building Universities in Leading Disaster Resilience	2019-2022
GITA – Growing Indonesia: a Triangular Approach	2017-2020
REPESEA – Assessing and Improving the Research Performance at SEA Universities	2016-2019

4.8 Peningkatan Kepedulian Kebangsaan dan Kemanusiaan

Kepedulian UII terhadap praktik berbangsa dan bernegara diwujudkan dalam beragam aktivitas, baik yang dilakukan ditingkat universitas, maupun di lebih unit, terutama pusat studi. Berbagai pernyataan sikap dilakukan merespons perkembangan mutakhir, baik secara mandiri maupun kelompok masyarakat sipil

lain (Gambar 9Gambar 1). Sebagai contoh, pada 2025, UII bersikap terhadap UU TNI yang berpotensi menggerus supremasi sipil dan kriminalisasi aktivis sebagai yang membungkam suara kritis.



Gambar 9. Pernyataan sikap UII

Penyampaian pesan juga dibungkus dalam aktivitas seni, seperti UII^{NyastraSore}, yang mengusung tema-tema kritis. Pesan-pesan ini teramplifikasi melalui berbagai kanal, termasuk media massa.

Sebagai ungkapan kesadaran kemanusiaan, ketika upacara bendera pada 17 Agustus 2025 dan pada beberapa kali wisuda, UII juga melantangkan dukungan terhadap kemerdekaan Palestina (Gambar 10).



Gambar 10. Dukungan UII untuk kemerdekaan Palestina

Selama 2025, UII juga menggalang dana melalui UII^{Peduli}. Pada Desember 2025, ketika terjadi banjir di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat, UII telah mengirimkan bantuan logistik ke lokasi terdampak melalui Tim Mapala Unisi dan tim medis dengan dua kali pemberangkatan. UII juga memberikan bantuan kepada mahasiswa yang terdampak.

5 Rekognisi dan Sararan Mutu

5.1 Rekognisi Internasional

Berbagai rekognisi internasional yang diraih UII sepanjang 2025 menjadi refleksi dari hasil kerja kolektif. UII tercatat dalam berbagai pemeringkatan global, termasuk pemeringkatan universitas dunia, Asia, dan keberlanjutan (Gambar 11).

Rekognisi tersebut dipahami sebagai efek samping, bukan tujuan, dari kerja institusional yang konsisten dan tetap menjaga integritas dalam membangun mutu akademik, tata kelola, dan dampak. Pada saat yang sama, rekognisi itu menjadi cermin evaluatif untuk memperkuat strategi pengembangan UII ke depan.



Gambar 11. Rekognisi internasional yang diterima UII

5.2 Pencapaian Sasaran Mutu

Salah satu cara menilai keberhasilan penjaminan mutu adalah dengan melihat sasaran mutu dari waktu ke waktu. Tabel 19 merangkum capaian sasaran mutu 2025 yang dibandingkan dengan target yang disepakati. Sebagian capaian sudah memenuhi, dan bahkan melampaui target, tetapi beberapa masih memerlukan perhatian.

Tabel 19. Capaian sasaran mutu 2025

No.	Standar	Indikator	Ukuran	Target 2024	Target 2025	Capaian 2024	Capaian 2025
1	M	Peringkat dunia	QS Stars	4	4	-	-
2		Akreditasi unggul program studi	Cacah program studi	29	31	37	41
3		Mahasiswa asing	%	1,5	1,6	2,17	2,72
4		Jabatan akademik dosen	% dosen LK/GB	26	31	17,58	22,18
5		Kualifikasi akademik dosen	% dosen berpendidikan doktor	36	38	44	46,38
6		Kinerja dosen	NKD (skala 4)	3,5	3,5	3,29	3,47
7		Kinerja tenaga kependidikan	NKTK (skala 4)	3,5	3,5	3,59	3,35
8		Aktivitas implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Cacah aktivitas K3L	2	2	28	31
9	E	Kompetensi disiplin ilmu lulusan	Rerata nilai (skala 4)	3,4	3,5	3,64	3,83
10		Kompetensi keislaman lulusan	Rerata nilai (skala 4)	3,4	3,5	3,74	3,74
11		Buku berbasis Islam dalam disiplin	Cacah buku/10 dosen	1	1	1,8	1,73
12		Buku berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Cacah buku/10 dosen	1	1	2,66	2,04
13		Kualitas pembelajaran dosen	NKMD	3,5	3,5	3,21	3,48
14		Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	% mahasiswa	1,3	1,6	6,81	8,12
15	R	Dosen dengan artikel jurnal internasional bereputasi atau paten	%	34	36	26,62	56,12
16		Dosen dengan publikasi yang disitasi	%	49	57	74,46	70,00
17		Riset institusi	Cacah riset	1	1	5	15
18	C	Program pengabdian institusi kepada masyarakat	Cacah program	27	27	97	70

Tabel 16. Lanjutan.

No.	Standar	Indikator	Ukuran	Target 2024	Target 2025	Capaian 2024	Capaian 2025
19		Dana eksternal untuk pengabdian kepada masyarakat	Dana per dosen (dalam juta rupiah)	3,50	3,75	19,34	22,35
20	Y	Kualitas layanan	% tingkat kepuasan	85	85	76,34	79,60
21	O	Lulusan dengan lama studi sesuai standar	%	90	90	28,33	45,47
22		Lulusan dengan prestasi nasional dan internasional	% dari jumlah lulusan	10	10	15,84	18,58
23		Diseminasi inovasi mahasiswa di forum nasional dan internasional	% dari jumlah mahasiswa aktif	7	7.5	13,56	12,70
24	F	Kualitas fasilitas	% tingkat kepuasan	90	90	81,21	85,39
25	G	Kualitas tata pamong	% tingkat kepuasan	90	90	78,63	83,19
26	O	Keterserapan lulusan	% dalam tiga bulan pertama	85	85	59,35	45,33
27		Kemitraan global	Cacah aktivitas bersama universitas kelas dunia	12	14	79	84
28		Kemitraan dengan pengguna alumni	Cacah aktivitas	12	14	124	116
29		Rekognisi dosen di tingkat nasional dan internasional	%	32	33	41,45	47,24
30		Produk kewirausahaan	Cacah produk/tahun	25	25	63	62
31	D	Dosen pegiat dakwah bertaraf nasional dan internasional	%	15	15	34,16	33,64
32		Intensitas dakwah lembaga mahasiswa	% dari unit kemahasiswaan	100	100	92,86	92,86
33		Tenaga kependidikan pegiat dakwah	%	15	15	37,58	42,28

*Standar MERCY OF GOD, terdiri dari M: *Management* (Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia); E: *Education* (Pendidikan); R: *Research* (Penelitian); C: *Community Services* (Pengabdian kepada Masyarakat); Y: *Yield of Services* (Layanan); O: *Output* (Lulusan); F: *Facilities* (Fasilitas); G: *Governance* (Tata Kelola); O: *Outcome and Cooperation* (Alumni dan Kerja sama); dan D: *Da'wa Islamiyah* (Dakwah Islamiah).

6 Penutup

Pelaksanaan program Universitas Islam Indonesia 2025 menunjukkan konsistensi dalam membangun institusi yang berakar kuat, tumbuh adaptif, dan berdampak luas. Dengan memperkaya setiap langkah dengan data dan refleksi, capaian tahun 2025 tidak hanya dicatat sebagai kinerja tahunan, tetapi sebagai jejak institusional yang diharapkan tetap lestari dan bermakna bagi generasi mendatang.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA